

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH :

SAPTA ANGGRAINI
1602070011



**FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Oktober 2020, pada pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

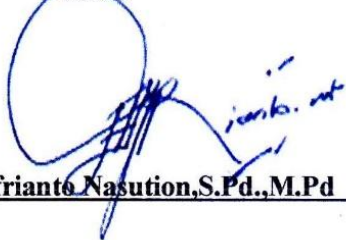
Nama : Sapta Anggraini
NPM : 1602070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dr.H.Elfrianto Nasution,S.Pd.,M.Pd


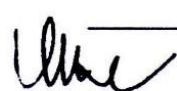
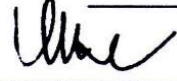
Sekretaris



Dra.Hj. Syamsuurnita,M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Drs. H. Sulaiman Efendi, M. Si
2. Dra. Fatmawarni, M.M
3. Marnoko, S.Pd, M.Si

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sapta Anggraini
NPM : 1602070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Saya layak di sidangkan:

Medan, 29 Agustus 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

(Marnoko S.Pd, M.Si)

Dekan,

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi

(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

ABSTRAK

SAPTA ANGGRAINI, NPM : 1602070011. Analisis Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode library research. Sumber data diperoleh dari skripsi ini yaitu dengan menganalisis 10 jurnal atau artikel karya ilmiah yang berhubungan dengan model pembelajaran *Think Talk Write*. Instrumen penelitian menggunakan observasi dan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data – data tentang model pembelajaran *Think Talk Write* lalu menganalisis model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan hasil belajar.

Dari hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* sangat layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Ini terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai model pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari analisis yang telah dilakukan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Think Talk Write*, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dalam Meningkatkan hasil Belajar”**.

Tidak lupa juga shalawat beriring salam saya hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kealam terang benderang yang diridhoi Allah SWT dan selalu kita harapkan syafaatnya diyaumul akhir kelak.

Adapun yang ingin penulis persembahkan disini adalah berupa ucapan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik bentuk moril maupun materil. Untuk itu penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada orang tua penulis Bapak **Juri** dan alm. Ibu **Suswaini dan ibu Ratna** , yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendo'akan, mendidik dan memberikan dukungan baik dukungan moril dan materil.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksanakan dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak, untuk itu izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. H. Agussani, MAP** selaku Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Marnoko, S.Pd, M.Si** selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada Saudara/I tercinta yaitu **M. Arya Juwanda (adik), Ajeng Cornellia (adik), Agit Satio (adik), Willy andrean (adik), Andri Prabowo.**
9. Buat sahabat tercinta **Humairoh, Agatha Tobing, Mutya Fauziah, Dewi Aulia Syafitri, Siti Aminah** yang selalu menjadi

teman berbagi dikala susah dan senang. Terima kasih untuk semuanya semoga kita selalu bersama.

10. Buat teman-teman **VIII A Sore Pendidikan Akuntansi**, yang telah menjadi teman menyenangkan dimasa perkuliahan dan **Semua Pihak** yang tidak dapat disebut satu persatu terima kasih banyak atas doa dan dukungannya.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca lainnya dalam usaha peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang. Amin ya Rabbal 'Alamin

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Medan, Juli 2020

Sapta Anggraini

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	7
A. Deskripsi Belajar	7
1. Hasil Belajar	7
a. Pengertian Hasil Belajar.....	7
2. Model Pembelajaran	8
a. Pengertian Model Pembelajaran	8
3. Model Pembelajaran Think Talk Write.....	9
a. Langkah – Langkah Model Pembelajaran Think Talk Write...	12
b. Kelebihan Model Think Talk Write.....	13
c. Kelemahan Model Think Talk Write	14

B. Penelitian Yang Relevan	14
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	19
B. Sumber Data Dan Data Penelitian	19
C. Instrumen Penelitian	21
D. Teknik Analisis Data	21
E. Rencana Pengujian Keabsahan Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Hasil Penelitian	24
1. Gambaran Umum Model Pembelajaran Think Talk Write.....	24
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	25
3. Hasil Analisis Data.....	27
B. Pembahasan Hasil Penelitian	37
1. Model Pembelajaran Think Talk Write Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.....	37
C. Keterbatasan Penelitian.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Rencana Pelaksanaan Penelitian	19
Tabel 4.1 : Lembar Rekaman Pengamatan Penelitian	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas suatu bangsa. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan. Sistem pendidikan nasional diharapkan harus mampu menjamin peningkatan mutu dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang – orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita – cita pendidikan (Achmad Munib,2004:34).

Sekolah merupakan bagian dari sistem pendidikan yang memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang didalamnya berlangsung proses belajar mengajar yang merupakan kegiatan paling mendasar dalam pendidikan. Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu siswa, guru, tujuan pembelajaran, metode mengajar, dan evaluasi pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan aktif siswa dalam membangun pemahaman terhadap informasi atau pengalaman. Informasi atau pengalaman tersebut diperoleh siswa dari hasil komunikasi dengan guru melalui metode pembelajaran tertentu. Oleh karena itu guru berperan penting untuk menciptakan situasi pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa dalam mengembangkan

kompetensinya. Selain itu guru diharapkan dapat menyajikan metode pembelajaran yang bervariasi agar menarik dan merangsang keaktifan siswa. Untuk itu, guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode yang tepat, guna menciptakan situasi pembelajaran yang efektif. Berdasarkan hasil pengamatan saya, banyak guru yang masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional dan power point dalam kegiatan belajar mengajar. Terkait dengan hal ini, guru harus memiliki keterampilan dan kompetensi dalam mengemas proses belajar mengajar guna meningkatkan kemampuan siswa. Maka dari itu, seharusnya guru tidak hanya mengajar, melainkan juga melakukan inovasi dan kreasi dalam kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi fakta yang sering terlihat dalam kegiatan pembelajaran yang masih terpusat pada guru. Seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah dipegang oleh guru sedangkan siswa hanya sebagai objek belajar yang pasif. Misalnya guru mendikte, siswa mencatat, guru menerangkan di papan tulis, siswa mendengarkan, guru memberi tugas, siswa mengerjakan. Dalam konsep ini gurulah sebagai pimpinan tertinggi yang memberikan materi pelajaran sebanyak mungkin tanpa memperhatikan baik buruknya serta penting tidaknya materi dari mata pelajaran yang disampaikan. Belum bervariasinya model pembelajaran yang digunakan oleh guru, siswa hanya sebagai subjek pendengar hal ini membuat siswa kurang aktif dan kurang kritis dalam menanggapi kegiatan belajar mengajar. Sehingga suasana belajar menjadi monoton dan membosankan yang cenderung membuat siswa kesulitan dalam merespon pengetahuan baru yang diberikan oleh guru. Khususnya dalam pembelajaran akuntansi yang dianggap sulit dan

membutuhkan ketelitian yang tinggi sehingga siswa harus aktif dan fokus terhadap pembelajaran agar tetap mampu mengikuti setiap materi yang disajikan. Kegagalan guru dalam menyampaikan materi ajar bukan karena guru kurang menguasai bahan, tetapi karena guru hanya memakai metode pembelajaran yang konvensional, yaitu ceramah, tanya jawab, latihan dan pemberian tugas. Metode pembelajaran konvensional merupakan metode pembelajaran yang bersifat satu arah dan berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam memberikan pendapat, takut bertanya jika mereka kurang mengerti penjelasan guru yang berkaitan dengan materi pelajaran akuntansi tersebut dan siswa kurang fokus saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa disekolah tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti rendahnya kemampuan intelektual siswa atau kurangnya perhatian serta motivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Sedangkan faktor eksternal adalah motif yang aktif dan berfungsi karena adanya pengaruh dari luar, seperti guru bagaimana cara mengajar guru berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) ketepatan dalam memilih model pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, fasilitas yang mendukung pembelajaran misalnya memfasilitasi siswa dengan proyektor, laboratorium dan lain – lain.

Oleh karena itu untuk menyajikan suatu pokok bahasan tertentu seorang guru dituntut untuk memilih suatu model yang dirasa sesuai untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar dan dengan ini model pembelajaran sangat

penting diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran merupakan faktor yang dipengaruhi hasil belajar siswa, dan tugas guru dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditunjuk untuk membelajarkan siswa dimana siswa juga diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan siswa berperan aktif maka akan lebih mudah memahami konsep – konsep yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada tanggal 12 Februari 2020 di SMK Negeri 6 Medan kelas XI AK 1, Hal ini dilihat ketika guru mengajar masih menggunakan metode konvensional dan memberikan contoh tanpa melibatkan siswa dalam kegiatan belajar, maka siswa cenderung menjadi pasif dan tidak memiliki minat untuk belajar, dan siswa lebih banyak menunggu sajian materi yang diberikan guru dan seperti saat ini terkadang menjadikan siswa enggan untuk belajar, sehingga siswa merasakan kejenuhan dan menginginkan agar proses belajar mengajar cepat selesai, dan menyebabkan rendahnya hasil belajar akuntansi yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk menggunakan model *Think Talk Write* (TTW). Menurut Erman (2009 : 12) bahwa pembelajaran *Think Talk Write* dimulai dengan “berpikir melalui bahan bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi”. Menurut Yamin dan Ansari (2008 :84) mengatakan bahwa “*Think Talk Write* adalah suatu model pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi matematik siswa”. Dalam hal ini siswa lagi bersifat pasif dalam belajar, tetapi siswa dilatih agar berfikir secara kritis dan kreatif untuk mencari dan menemukan sendiri

jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan model pembelajaran yang tepat yaitu dengan menggunakan model *Think Talk Write* yang diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi siswa untuk dapat menumbuh kembangkan kemampuan, pemahaman dan komunikasi siswa. Model ini dimulai dari keterlibatan siswa dalam berfikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan berbagi ide dengan temanya sebelum menulis, model ini dilakukan dalam kelompok 3 – 5 siswa.

Dalam model pembelajaran ini siswa akan diuntungkan satu sama lain, antara siswa yang memiliki hasil belajar tinggi dengan siswa yang memiliki hasil belajar rendah. Dalam hal ini siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi akan disatukan dengan siswa yang memiliki hasil belajar rendah sehingga siswa yang memiliki hasil belajar tinggi tersebut akan menjadi panutan bagi siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan uraian yang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas fokus penelitian hanya difokuskan pada analisis model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan hasil belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini “ Bagaimana model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan hasil belajar?”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk mengetahui bagaimanakah model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan hasil belajar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun pada masyarakat luas pada umumnya untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa.
 - b. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Guru
Memberikan bahan pertimbangan kepada guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran melalui penggunaan pendekatan kontekstual dan keaktifan siswa guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam aktivitas yang dilakukan oleh seseorang akan mengharapkan hasil. Demikian juga dengan proses belajar mengajar, proses belajar mengajar dilakukan untuk memperoleh hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa yang dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar dilakukan. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Purwanto (2014:38) “belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan – perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuk, yaitu ”hasil dan belajar”. Dimana hasil merupakan akibat yang ditimbulkan karena berlangsungnya suatu proses kegiatan. Sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi lingkungan.

Menurut Sudjana (2014:22), “Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Hamalik (dalam Syam 2013:1) menyatakan bahwa “hasil belajar (achievement) dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan murid dalam

mempelajari materi pelajaran dipondok pesantren atau disekolah, yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Purwanto (2014:34) menjelaskan,

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar, perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh seseorang melalui suatu proses usaha belajar yaitu kegiatan memperoleh perubahan dirinya secara keseluruhan melalui interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar dapat dilihat dari sejauh mana tingkat pencapaian kemampuan siswa setelah terjadinya proses belajar, hasil dari belajar tersebut akan tercermin dari keperibadian siswa berupa perubahan tingkah laku dan prestasi belajar melalui tes hasil belajar.

2. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka kontekstual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat di pengaruhi oleh sifat dari materi yang

akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik (Trianto, 2010 : 52).

Model pembelajaran menurut Aunurrahman (2010 :146) adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Model pembelajaran juga dapat dimaknai sebagai perangkat rencana atau pola yang dapat dipergunakan untuk merancang bahan – bahan pembelajaran serta membimbing aktivitas pembelajaran dikelas atau di tempat lain yang melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu pola atau perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran dikelas dan guru dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan atau memperoleh informasi, ide diri sendiri, untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Model pembelajarn *Think Talk Write*

Model pembelajaran *Think Talk Write* yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin, pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Alur kemajuan *Think Talk Write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir/berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temanya sebelum menulis. Dalam hal ini siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Think Talk Write* pada dasarnya menggunakan strategi pembelajaran kooperatif

sehingga didalam pelaksanaanya model ini membagi sejumlah siswa kedalam kelompok kecil, siswa dibagi menjadi 3-5 siswa agar suasana pembelajaran lebih efektif.

Huinker dan Laughlin (1996) membuktikan bahwa, model pembelajaran TTW mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Dalam model pembelajaran ini peserta didik dilatih dalam berfikir kritis dalam pembelajaran. Selain itu terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya yaitu Anggara (2013) menyimpulkan bahwa model pembelajaran TTW lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional. Toni & Mumun (2012) menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran inovatif Model TTW dapat dijadikan alternatif model pembelajaran dan memberikan hasil belajar yang baik dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Pembelajaran ini dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritik, dan alternatif solusi), kesimpulannya adalah informasi, kelompok (membaca, mencatat, menandai) presentasi, diskusi, melaporkan. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Erman (2009 : 12) bahwa pembelajaran *Think Talk Write* dimulai dengan “berpikir melalui bahan bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi”. “kesimpulannya adalah informasi, kelompok (membaca, mencatat, menandai) presentasi, diskusi, melaporkan”. Andriani (03 Desember 2008) mendefinisikan “model pembelajaran *Think Talk Write* adalah model pembelajaran yang digunakan untuk mendorong siswa berfikir, berbicara, dan kemudian menuliskan berkenaan dengan suatu topik”. Yamin dan Ansari (2008 :84) mengatakan bahwa “*Think Talk Write* adalah suatu model pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuhkan kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi matematik siswa”. Menurut Ngalimun (2012:170) sintaks dari model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) ini adalah “informasi, kelompok (membaca – mencatat – menandai), presentas, diskusi, melaporkan”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* adalah sebuah pembelajaran secara berkelompok dimulai dengan kegiatan berpikir, berbicara, menulis, untuk menumbuh kembangkan komunikasi dan pemahaman matematik siswa. Alur kemajuan strategi TTW ini dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir dalam dirinya sendiri setelah, membaca, berbicara, dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis. Strategi ini efektif bila dilakukan dalam kelompok kecil berjumlah 3-5 siswa dalam setiap kelompoknya.

Menurut Shoimin (2016:212) “*Think Talk Write* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. *Think Talk Write* menekankan perlunya peserta didik mengkomunikasikan hasil pemikirannya”. Huda (2014:218) “*Think Talk Write* adalah startegi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar”. Sedangkan menurut lubis (2015:89) “*Think Talk Write* adalah model yang melatih kemampuan berpikir dan berbicara siswa dengan cara berpikir, berbicara di form diskusi, dan menulis pemahamannya dalam bentuk tulisan”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* adalah sebuah model pembelajaran inovatif yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa yang dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu berpikir (*Think*), bediskusi atau berbicara (*Talk*), dan menulis (*Write*).

Pada pelaksanaan TTW guru menjelaskan materi secara garis besar dan kompetensi yang dicapai secara klasikal, kemudian guru menjelaskan materi

secara singkat kepada siswa. Selanjutnya guru membagikan lembar kerja kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja tersebut secara individu. Kemudian guru membagi siswa menjadi kelompok – kelompok kecil. Dalam kelompok tersebut siswa diminta untuk mendiskusikan lembar kerja tersebut sesuai dengan pemikiran masing – masing, saling bertukar dan berbagi jawaban.

a. Langkah – Langkah Model *Think Talk Write*

Shoimin (2014:214) mengatakan bahwa langkah – langkah dari model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah :

1. Guru membagi LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
2. Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak di ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berfikir (*think*) pada peserta didik. Setelah itu peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatukan ide – ide yang terdapat pada bacaan untuk kemudian diterjemahkan kedalam bahasa sendiri.
3. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa).
4. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini

mereka menggunakan bahasa dan kata – kata yang mereka buat sendiri untuk menyampaikan ide – ide dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan.

5. Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri. Pada tulisan itu, peserta didik menghubungkan ide – ide yang diperolehnya melalui diskusi.
6. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
7. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih beberapa atau satu orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya, sedangkan kelompok lain diminta memberi tanggapan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah – langkah pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah dimulai dengan siswa secara individu memikirkan permasalahan pada materi yang dipelajari, kemudian didiskusikan bersama kelompok dan hasil dari diskusi tersebut dicatat di selembar kertas dan mempresentasikan hasil tersebut didepan kelas kemudian kelompok lain memberi tanggapan.

b. Kelebihan Model *Think Talk Write*

1. Kelebihan dari strategi *Think Talk Write* ini adalah mempertajam seluruh keterampilan berfikir visual.
2. Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar.
3. Dengan memberikan soal *open ended*, dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
4. Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
5. Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, dan bahkan dengan diri sendiri.

c. Kelemahan Model *Think Talk Write*

1. Ketika siswa berkerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan, karena didominasi oleh siswa yang mampu.
2. Guru harus benar – benar menyiapkan semua media dengan matang agar dalam menerapkan strategi *Think Talk Write* tidak mengalami kesulitan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkerja secara sendiri serta berkerja sama dengan orang lain untuk memecahkan masalah dengan cara berdiskusi dan akhirnya siswa dapat mengkomunikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dari hasil diskusinya kepada orang lain.

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penggunaan Think Talk Write sebagai model pembelajaran antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan oleh Yeric Satya Putri, Siswandari, Dini Octoria. Dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Think-Talk-write Pada Siswa Menengah Kejuruan”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi melalui penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) pada siswa SMK Y. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Y yang berjumlah 21 siswa. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari informan, peristiwa dan dokumen. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Teknik untuk keabsahan data digunakan triangulasi sumber dan metode. Analisis data menggunakan statistik deskriptif komparatif kuantitatif dan model interaktif untuk data kualitatif. Indikator kinerja penelitian ini sebesar 75% peserta didik memperoleh hasil belajar yaitu sebesar 80. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa model pembelajaran TTW dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi. Hal ini dibuktikan pada siklus I dan siklus II bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dan dapat terlihat dalam nilai rata-rata dan persentase ketuntasan pada setiap siklus. Ketuntasan minimum dalam penelitian ini sebesar 80,

pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 81,19 dengan persentase ketuntasan 57,15%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 90,48 dengan persentase 85,71%. Hal tersebut juga didukung oleh hasil uji-t (paired sample t-test) yang menunjukkan t-value lebih besar daripada t-tabel ($13,92 \geq 2,08$) dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan antara sebelum penerapan model pembelajaran TTW dengan sesudah penerapan model pembelajaran TTW.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Jaka Wijaya Kusuma, dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Stie Bina Bangsa Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi” Tujuan dalam penelitian ini adalah menelaah hasil belajar mahasiswa yang menggunakan pembelajaran think talk write (TTW) dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran biasa pada mata kuliah matematika ekonomi. Penelitian dilakukan pada mahasiswa semester I di STIE Bina Bangsa dengan bentuk penelitian eksperimen. Berdasarkan hasil analisis penelitian diketahui bahwa hasil belajar mahasiswa yang menggunakan pembelajaran think talk write (TTW) lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran biasa pada mata kuliah matematika ekonomi.
3. Penelitian ini dilakukan oleh Hj. YENI YULIANI, dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah

Siswa Pelajaran IPS Melalui Belajar Dengan Kelompok Kecil Dengan Strategi Think Talk Write” Proses belajar IPS tidak selamanya berjalan efektif, karena masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar IPS. Sifat inilah yang perlu disadari dan dicari jalan keluar sehingga siswa dapat mempelajari IPS dengan mudah dan menyenangkan. Kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah merupakan kompetensi hasil belajar IPS yang dituntut oleh kurikulum 2004. Kedua kemampuan tersebut merupakan bagian dari kemampuan berfikir tingkat tinggi. Belajar dalam kelompok kecil dengan strategi Think Talk Write memberikan kesempatan kepada siswa untuk memulai belajar dengan memahami permasalahan. Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan diteliti adalah :1) Apakah melalui belajar dalam kelompok kecil dengan strategi Think Talk Write dapat mengembangkan kemampuan komunikasi pada pemecahan masalah siswa kelas 1 dalam belajar IPS? 2) Sejauh manakah peningkatan hasil belajar IPS melalui belajar dalam kelompok kecil dengan strategi Think Talk Write?. Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam tiga siklus. Setiap siklus ada empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tempat penelitian adalah SD Negeri 1 Picungremuk. Subyek penelitian adalah siswa Kelas I SD Negeri 1 Picungremuk. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan bahwa : 1) Pada Siklus I keaktifan siswa yang acuh dalam kegiatan belajar mengajar mencapai 4,87%,

siswa yang sedang mencapai 60,98% sedangkan yang aktif mencapai 34,15%. 2) Pada Siklus II keaktifan siswa yang acuh dalam kegiatan belajar mengajar mencapai 7,31%, siswa yang sedang mencapai 51,22% sedangkan yang aktif mencapai 41,46%.3) Pada Siklus III keaktifan siswa yang acuh dalam kegiatan belajar mengajar mencapai 9,76%, siswa yang sedang mencapai 41,46% sedangkan yang aktif mencapai 48,78%. Dari diskusi kelompok siswa dalam pemecahan masalah matematis siswa diperoleh peningkatan rata-rata yaitu dari 80,85 menjadi 90,83. Dari Hasil tes soal kuis diperoleh peningkatan hasil rata-rata kelas dari siklus II yaitu 72,68.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada metode Library Research yang berlokasi di perpustakaan secara online dan offline.

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Proses Penelitian	Bulan / Minggu																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																								
2	Pengesahan Judul				■																								
3	Analisis				■																								
4	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																				
5	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																
6	Seminar Proposal													■															
7	Library Research													■	■	■	■												
8	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■								
9	Analisis Hasil dan Pembimbingan																					■	■	■	■				
10	Sidang Meja Hijau																												■

B. Sumber Data Dan Data Penelitian

Metode pengumpulan data penelitian ini berasal dari sumber data yang digunakan peneliti yaitu sumber primer. Sumber primer adalah sumber bukti tertulis dari tangan pertama atau terlibat langsung dalam penelitian. Sumber primer biasa disebut dengan sumber asli.

Dalam proposal ini sumber primer yang dimaksud adalah jurnal karya ilmiah tentang pendidikan, seperti :

1. Jurnal Yeric Satya Putri, Siswandari, Dini Octoria, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Think-Talk-write* Pada Siswa Menengah Kejuruan. Vol.4. No. 1. Hal: 11-19
2. Jurnal Jaka Wijaya Kusuma, Pengaruh Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Stie Bina Bangsa Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi
3. Jurnal Hj. Yeni Yuliani, Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Siswa Pelajaran IPS Melalui Belajar Dengan Kelompok Kecil Dengan Strategi *Think Talk Write*
4. Jurnal Benedicta Endawati Titirloloby dan Basa T. Rumahorbo, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Dan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Keanekaragaman Hayati Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Oksibil. Vol. 5. No 3. Tahun: 2017. ISSN: 2338-340
5. Jurnal Siska Candra Ningsih, Efektivitas Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dalam Meningkatkan Komunikasi Matematis Mahasiswa Pendidikan Matematika. Vol. 3, No. 2 Tahun 2014. Hal: 89-94. ISSN: 2442-5419.
6. Jurnal Mei Widayanti, Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Menggunakan Metode *Think Talk Write* Melalu Media

Teka Teki Silang Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Ma'arif 5 Gombang Tahun Ajaran 2016/2017. Vol. 10. No. 02. Tahun 2017.

7. Jurnal Astri Purwati, Widodo Budhi, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW) Terhadap Prestasi Belajar Fisika. Vol. 5. No. 1. Desember 2018.
8. Jurnal Muthia Dewi, Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Menggunakan Metode *Think Talk Write*. ISSN: 2615-3262. Hal: 16-20
9. Jurnal Ratih Purwanti, Zainuddin, Suyidno, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Vol. 2. No. 2. Tahun 2014.
10. Jurnal Lalu Busyairi Muhsin, Pengaruh Model Pembelajaran Think talk Write (TTW) Berpikir Berbicara Menulis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Materi Koloid.

C. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan analisis observasi jurnal/ artikel karya ilmiah dan dokumentasi data primer. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, baik yang ada disekolah maupun diluar sekolah, yang ada hubungannya di penelitian tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data. Data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan jurnal ilmiah pendidikan. Analisis data kualitatif deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan seluruh data yang diperoleh. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam mengelolah sebuah data, peneliti menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menyelidiki, memahami dan menguraikan suatu teks.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Data yang telah terkumpul akan diolah dan pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagi waktu. Dan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut sebagai pembanding data tersebut. Terdapat 3 macam triangulasi yaitu pertama triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen serta arsip yang memuat catatan berkaitan dengan data yang dimaksud. Kedua triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumen. Yang ketiga triangulasi pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data model pembelajaran *Think Talk Write*, maka data yang diperoleh diujikan

kepada siswa yang merupakan subjek dari penelitian serta disesuaikan dengan teori – teori yang ada.

2. Reduksi

Reduksi adalah sebagai proses seleksi, merangkum, memilih hal – hal pokok, pemfokusan pada hal – hal penting. Dengan begitu, maka data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada model pembelajaran *Thik Talk write* yang dilakukan oleh siswa.

3. Penyajian Data

Apabila data sudah di reduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Data disajikan dalam bentuk berupa teks naratif , data disajikan dengan mengelompokkan sesuai dengan sub masing – masing.

4. Penarikan Kesimpulan

Apabila data sudah disajikan langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan. Setelah menjabarkan berbagai data yang telah diperoleh, peneliti membuat kesimpulan yang merupakan hasil dari suatu penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Think Talk Write adalah sebuah pembelajaran secara berkelompok dimulai dengan kegiatan berpikir, berbicara, menulis, untuk menumbuh kembangkan komunikasi dan pemahaman matematik siswa. Alur kemajuan strategi TTW ini dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir dalam dirinya sendiri setelah, membaca, berbicara, dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis. Strategi ini efektif bila dilakukan dalam kelompok kecil berjumlah 3-5 siswa dalam setiap kelompoknya.

Berdasarkan uraian diatas bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar melalui tahap – tahap didalamnya yaitu :

- 1) *Think* (Berfikir), pada tahap ini membaca soal utang wesel pada LKS, kemudian dikerjakan dan membuat catatan kecil dari apa yang telah dibaca menggunakan bahasa sendiri berupa apa yang telah diketahui maupun yang belum diketahuinya, tujuannya agar setiap peserta didik mampu menuangkan ide atau gagasan dari apa dapat ia pahami dan tidak dipahami dari teks atau masalah yang telah ia baca.
- 2) *Talk* (Berbicara atau Berdiskusi), pada tahap talk peserta didik diberi kesempatan untuk membicarakan tentang penyelidikannya pada tahap pertama guna merefleksikan, menyusun serta menguji (negosiasi/sharing)

ide-ide dalam kegiatan diskusi kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 3-5 siswa yang heterogen, hal ini dilakukan karena dalam tiap kelompok terdapat siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga jika ada siswa yang mempunyai kemampuan lebih maka dapat membantu anggota lain dalam menyelesaikan masalah. Setelah peserta didik selesai berdiskusi, kemudian peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tersebut.

- 3) *Write* (Menulis) pada tahap *write*, siswa menuliskan ide-ide yang diperolehnya dari kegiatan tahap *think* dan *talk*.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan analisis dalam penelitian ini dengan menganalisis 10 jurnal tentang model pembelajaran *think talk write*. Melakukan analisis 10 jurnal untuk mengetahui sampai dimana model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka data yang akan dideskripsikan berupa data primer yang bersumber dari jurnal atau artikel karya ilmiah.

Peneliti melakukan analisis untuk menentukan fokus penelitian lapangan namun fokus penelitian ini hanya bersifat sementara dan dapat berkembang pada saat melakukan penelitian lapangan. Hasil yang diperoleh dari analisis sebelum dilapangan adalah model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.. Dari observasi yang sudah dilakukan penelitian di SMK Negeri 6 Medan siswa melakukan aktivitas secara berbeda – beda, ada siswa yang tidak fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, ada yang bermain,

bercerita dengan teman sebangku, dan mengantuk pada saat guru menyampaikan materi pelajaran.

Hal diatas terjadi karena pada saat penyampaian materi guru hanya menggunakan metode ceramah, guru tidak memvariasikan materi dengan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Jadi dapat disimpulkan guru harus menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai pembaharuan dalam sistem pembelajaran.

Peneliti juga menganalisis model pembelajaran *Think Talk Write* dari 10 jurnal yang berhubungan dengan model pembelajaran *Think Talk Write*. Salah satunya hasil penelitian yang telah dilakukan Yeric Satya Putri dkk Berdasarkan hasil tes evaluasi pada siklus II dapat diketahui bahwa sebanyak sebanyak 18 siswa (85,71%) telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 3 siswa (14,29%) belum mencapai nilai tuntas, Jumlah siswa yang tuntas lebih dari 75% sehingga dapat dikatakan indikator kinerja penelitian hasil belajar siswa sudah tercapai. Berdasarkan wawancara akhir siklus dengan guru dan siswa, diperoleh hasil bahwa dengan penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga didukung oleh hasil analisis statistik uji-t (paired sampel t-test) diketahui t-value lebih besar daripada t-tabel ($13,92 \geq 2,08$), sehingga bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas XI Akuntansi sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW). Penerapan model tersebut sangat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap

materi yang diajarkan. Model pembelajaran TTW juga melatih siswa untuk berpikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran.

3. Hasil Analisis Data

Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu dengan mendeskripsikan seluruh data yang digunakan yaitu 10 jurnal yang berhubungan dengan model pembelajaran *Think Talk Write*. Analisis data ini berfungsi dalam meningkatkan hasil belajar. Peneliti menggunakan lembar formulir pengamatan untuk mencatat seluruh data yang dianalisis. Adapun hasil analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat pada lembar rekaman pengamatan dibawah ini.

Tabel 4.1

Lembar Rekaman Pengamatan Penelitian Tentang Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

No	Instrumen Pertanyaan	Judul Jurnal/ Artikel Penelitian	Penulis / Peneliti	Data / Informasi
1	Bagaimana peran model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> bisa diyakini mampu meningkatkan hasil belajar siswa ?	1. Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Pada Siswa Menengah Kejuruan	Yerica Satya Yerica SatyanPutri, Siswanda ri, dan Dini Octoria	Penelitian yang dilakukan Yerica Satya Putri, Siswandari, dan Dini Octoria menyatakan bahwa model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> akan berpengaruh kepada siswa, siswa akan lebih leluasa berpikir dengan mengkomunikasikan ide atau gagasan kepada seluruh anggota kelompoknya, serta merefleksikan dan menyusun ide-ide dan mengujinya sebelum menulisnya. Hal ini didukung

				oleh Yamin dan Ansari (2012: 84) model pembelajaran TTW dapat menumbuhkan kembangkan kemampuan dalam pemecahan masalah.
2		Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Menggunakan Metode <i>Think Talk Write</i>	Muthia Dewi	Penelitian yang dilakukan Muthia Dewi menyatakan bahwa, dengan menggunakan model Think Talk Write mahasiswa tidak merasa tegang dan menjadikan alat yang potensial untuk menghasilkan representasi matematik yang tepat dan memadai sehingga mengimbas pada kemampuan lainnya. Hal ini juga didukung oleh Huinker dan Laughlin (1996: 82) mengungkapkan bahwa untuk sebagian besar anak berbicara adalah hal yang alamiah tetapi menulis tidak. Kalaupun diberi tugas untuk menulis, mahasiswa tersebut seringkali diharapkan untuk mulai menulis dengan segera. Hal seperti ini bukan sesuatu yang salah, namun akan lebih bermakna dan bermanfaat jika

				<p>mahasiswa diberi kesempatan untuk berfikir, merefleksikan, dan menyusun ide-ide serta mengujinya sebelum mahasiswa menuliskannya</p>
3		<p>Pengaruh Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Stie Bina Bangsa Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi</p>	<p>Jaka Wijaya Kusuma</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Jaka Wijaya Kusuma, ini menyatakan bahwa Kegiatan dalam pembelajaran ini, diawali dengan mahasiswa membaca dalam hati secara cepat dan individual (think) dan mencatat hal-hal yang penting, kemudian mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil (talk), selanjutnya berdasarkan hasil diskusi tiap mahasiswa menuliskan kembali jawaban tugas masingmasing secara tertulis (write) (Mudzakir, 2006). Pembelajaran ini dianggap mampu mengajak peserta didik lebih aktif selama proses pembelajaran. Peserta didik dibuat dalam kelompok kecil dalam memahami permasalahann atau konsep yang</p>

				diberikan Dalam bentuk lembar kerja. Tiap tahapan dalam pembelajaran think talk write mampu mengakomodasi kemampuan belajar peserta didik dengan lebih optimal sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik
4		Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Pemecahan Masalah Siswa Pelajaran IPS Melalui Belajar Dalam Kelompok Kecil Dengan Strategi <i>Think Talk Write</i>	Hj. Yeni Yuliani	Penelitian yang dilakukan Hj. Yni Yuliani menyatakan bahwa, belajar dalam kelompok kecil dengan strategi Think Talk Write di Kelas I SD Negeri 1 Picungremuk Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya mengalami peningkatan hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah siswa. Aktivitas siswa dalam belajar dalam kelompok kecil dengan strategi Think Talk Write adalah baik. Siswa dan guru menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran ini. Agar tidak terjadi kejenuhan dalam belajar sebaiknya guru menciptakan lingkungan dimana

				siswa dapat terlibat secara aktif dalam banyak kegiatan yang bermanfaat, Pada pemecahan masalah melalui diskusi kelompok kecil siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara melatih keberanian siswa untuk mengeluarkan pendapat, bertanya dan menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan temannya.
5		Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW) dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Keanekaragaman Hayati Siswa Kelas x SMA Negeri 1 Oksibil	Benedicta Endawati Titirloloby dan Basa T. Rumahorbo	Penelitian yang dilakukan oleh Benedicta Endawati Titirloloby dan Basa T. Rumahorbo menatakan bahwa, melalui diskusi kelompok kecil siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara melatih keberanian siswa untuk mengeluarkan pendapat, bertanya dan menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan temannya. Dan dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Oksibil mengalami peningkatan
6		Efektivitas Model Pembelajaran <i>Think</i>	Siska Candra	Penelitian yang dilakukan oleh Siska

		<i>Talk Write</i> Dalam Meningkatkan Komunikasi Matematis Mahasiswa Pendidikan Matematika	Ningsih	Candra Ningsih menyatakan bahwa Proses pembelajaran dengan model <i>Think-Talk-Write</i> menuntut mahasiswa untuk berfikir dan menyampaikan ide-idenya secara lisan dan tulisan. Model Pembelajaran <i>Think-TalkWrite</i> lebih efektif dari pada pembelajaran konvensional pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan komunikasi matematis mahasiswa. Dan bahwa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Think-Talk-Write</i> tingkat ketercapaian pembelajaran tergolong sangat tinggi.
7		Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Talk-Write</i> (TTW) Terhadap Prestasi Belajar Fisika.	Astri Purwati dan Widodo Budhi	Penelitian yang dilakukan oleh Astri Purwati dan Widodo Budhi menyatakan bahwa Model Pembelajaran TTW ini merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menumbuhkan pemahaman dan komunikasi agar siswa dapat berpikir secara kritis. Yang dimulai dari

				<p>kegiatan berfikir (think), berbicara (talk), dan menulis (write). Penelitian ini juga didukung oleh menurut silver dan smith (Miftahul Huda, 2013:219), peranan dan tugas guru dalam usaha mengefektifkan penggunaan strategi Think Talk Write (TTW) adalah mengajukan dan menyediakan tugas yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif berpikir, mendorong dan menyimak ide-ide yang dikemukakan siswa secara lisan dan tulisan dengan hati-hati, mempertimbangkan dan memberi informasi terhadap apa yang digali siswa dalam diskusi, serta memonitor, menilai, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Tugas yang disiapkan diharapkan dapat menjadi pemicu siswa untuk bekerja secara aktif, seperti soal – soal yang memiliki jawaban divergen</p>
--	--	--	--	--

				atau open ended talk.
8		Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Menggunakan Metode <i>Think Talk Write</i> Melalui Media Teka -Teki Silang Pada Siswa Kelas x Akuntansi SMK Ma'arif 5 Gombong Tahun Ajaran 2016/2017	Mei Widayati	keterampilan menulis pada siswa kelas AK SMK Ma'arif 5 Gombong setelah menggunakan metode think- talk-write mengalami peningkatan di bandingkan dengan metode konvensional.
9		Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Ratih Purwanti, Zainuddin dan Suyidno	Penelitian yang dilakukan oleh Ratih Purwanti, Zainuddin dan Suyidno menyatakan bahwa, Hasil belajar siswa meningkat setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TTW, Keterampilan sosial siswa meliputi bertanya, menyumbangkan ide atau pendapat, mendengarkan dengan aktif, dan berdiskusi dalam kelompok cukup baik, sehingga siswa lebih aktif .
10		Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think talk Write</i> (TTW) Berpikir Bicara Menulis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Materi Koloid	Lalu Busyairi Muhsin, Sukib dan Dwi Laksmiwati.	Penelitian yang dilakuakn oleh Lalu Busyairi Muhsin, Sukib dan Dwi Laksmiwati menyatakan bahwa, Model pembelajaran TTW memiliki karakteristik dimana model tersebut melibatkan siswa

				<p>untuk berperan aktif dalam setiap tahapan proses pembelajaran yang dilaluinya. Model pembelajaran ini juga membantu siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui kerja kelompok dan tahap komunikasinya. Hal ini didukung oleh Menurut Siswanto dan Ariani (2016) model pembelajaran ini dapat mendorong dan merangsang siswa untuk selalu aktif berpartisipasi, kemudian komunikatif, kemudian mampu mengemukakan pendapatnya sendiri secara obyektif, mencoba menghargai pendapat orang lain dan melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya kedalam bentuk tulisan secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami. Penggunaan model pembelajaran TTW berdampak lebih baik dan positif terhadap hasil belajar siswa jika</p>
--	--	--	--	--

				<p>dibandingkan dengan penggunaan model Konvensional dengan metode Ceramah. hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Berpikir Berbicara Menulis (TTW) berpengaruh positif atau lebih baik terhadap hasil belajar pada materi Koloid siswa kelas XI MIPAMAN 2 Mataram.</p>
--	--	--	--	---

Dari pengamatan diatas, maka peneliti dapat memperoleh hasil analisis tentang model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian diatas yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* layak digunakan sebagai model pembelajaran. Model pembelajaran *Think talk Write* juga memiliki kelebihan yang sangat signifikan dalam meningkatkan hasil belajar. Pelajaran siswa SMK yang sudah masuk kategori sukar, mungkin akan mengakibatkan siswa sulit untuk memahami pelajaran tersebut tanpa adanya bantuan model pembelajaran. Maka dengan guru menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* ini akan memudahkan siswa untuk memahami pelajaran yang diberikan guru, dan siswa dapat mengulang materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan cara berdiskusi atau berkelompok dengan siswa lainnya dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing – masing. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran dapat dicapai. Untuk meningkatkan hasil belajar guru dapat menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*. Model pembelajaran *Think Talk Write* sudah diuji oleh peneliti sebelumnya. Dari hasil analisis tentang model pembelajaran *Think Talk Write* peneliti dapat menyimpulkan model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Think Talk Write* dapat menarik perhatian siswa agar lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Model pembelajaran *Think Talk Write* Memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar.
3. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa dilibatkan secara langsung untuk memecahkan soal saat pembelajaran berlangsung.
5. Siswa juga dilatih untuk menyampaikan argumennya bersama teman sekelompoknya.

C. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan pada saat melakukan penelitian ini yaitu :

1. Peneliti mengalami kesulitan mencari jurnal yang berhubungan dengan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Peneliti tidak dapat melakukan analisis model pembelajaran *Think Talk Write* secara langsung kepada siswa di karenakan pandemi Covid-19.
3. Peneliti tidak dapat menguji secara langsung model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan hasil belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran yang membuat siswa berfikir, berbicara dan menulis hasil diskusinya kedalam bentuk jawaban dengan maksud dan tujuan yang jelas. Dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Thin Talk Write* lebih tinggi di bandingkan dengan menggunakan metode konvensional, karena model pembelajaran *Thik Talk Write* dapat menumbuhkan keaktifan siswa, melatih siswa untuk memecahkan persoalan yang ada, melatih siswa untuk berkerjasama dalam berdiskusi untuk menyelesaikan soal dan siswa akan terbiasa mengungkapkan argumanya.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas yang dilakukan peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran :

1. Kepada guru, dalam menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat memilih strategi yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar serta menggunakan sumber belajar yang beragam sesuai dengan mata pelajaran, karena dengan model pembelajaran ini daapt merangsang proses berfikir siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran dan menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan.

2. Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga disarankan agar guru dapat menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Munib, dkk. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang : UPT UNNES halaman 34.
- Ansari dan Yamin 2008, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Aris, Shohimin 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* Yogyakarta : Ar – Ruzz Media.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Dewi Muthia. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Menggunakan Metode Think Talk Write*. Journal Of Science and Social Research.
- Erman 2009. *Model Pembelajaran Think-Talk-Write* (<http://educare.efkipunla.net/indekz.php?option=comcontent&dopdt=18&d=60/2009.07.05>).
- Hamalik. 2010. *Proses belajar mengajar dalam Syam, 2013. Pengertian Hasil Belajar*. Diakses 25 Februari 2015.
- Hj. Yuliani, Yeni. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Siswa Pelajaran IPS Melalui Belajar Dengan Kelompok Kecil Dengan Strategi Think Talk Write*. Jurnal Ilmiah Edukasi. Vol.4, No.2. hlm : 177-180.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Kusuma, Wijaya Jaka. 2016. *Pengaruh Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Stie Bina Bangsa Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi*. Matematika Jurnal. Vol. 5, No. 3. Hlm : 39-49.
- Lubis, Effi aswita. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Medan : Perdana Publishing
- Muhsin, Busyairi Lalu, Sukib dan Dwi Laksmiwati. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Think talk Write (TTW) Berpikir Berbicara Menulis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Materi Koloid*. Chemistry Education Practice. ISSN : 2654-8119.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Press

Indo

- Ningsih, Candra Siska. 2014. *Efektivitas Model Pembelajaran Think Talk Write Dalam Meningkatkan Komunikasi Matematis Mahasiswa Pendidikan Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 3, No. 2. Hlm : 89-94
- Putri, Satya Yerica, Siswandari, dan Dini Octoria. 2018. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Think-Talk-write Pada Siswa Menengah Kejuruan*. Jurnal Tata Arta UNS. Vol. 4, No. 1. Hlm : 11-19.
- Purwati Astri, Widodo Budh. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW) Terhadap Prestasi Belajar Fisika*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika. Vol. 5, No.1.
- Purwanti Ratih, Zainuddin, dan Suyidno. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol. 2, No. 2. Hlm : 161-172.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Titirloloby, Endawati Benedicta dan Basa T. Rumahorbo. 2017. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Dan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Keanekaragaman Hayati Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Oksibil*. Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia. Vol. 5, No. 3. Hlm :39-49.
- Widayanti Mei. 2017. *Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Menggunakan Metode Think Talk Write Melalui Media Teka Teki Silang Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Ma'arif 5 Gombang Tahun Ajaran 2016/2017*. Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra jawa. Vol. 10, No. 02. Hlm : 39-49.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

	Nama	Sapta Anggraini
	Npm	1602070011
	Tempat, Tanggal Lahir	Kolam, 30 Juli 1997
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Agama	Islam
	Kewarganegaraan	Indonesia
	Alamat	Jl. Pertiwi Desa Kolam
	No. Telp	082168444346
	E-Mail	Saptaanggraini50@gmail.com

NAMA ORANG TUA

Nama Ayah	Juri
Nama Ibu	Almh. Suswaini
Alamat	Jl. Pertiwi Desa Kolam,

PENDIDIKAN FORMAL

2003 - 2009	SD Negeri 104201 Kolam
2009 - 2012	SMP MTs. Alwashiyah Kolam
2012 - 2015	SMA Negeri 1Percut Sei Tuan
2016 - 2020	Tercatat Sebagai Mahasiswi Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2020

Hormat Saya

Sapta Anggraini



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1


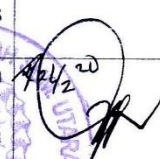
Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sapta Anggraini
 NPM : 1602070011
 Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
 Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK= 3,53

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> dengan Metode DRILL Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> dengan Menggunakan Media Prizi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2020

Hormat Pemohon,



Sapta Anggraini

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Sapta Anggraini
 NPM : 1602070011
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Menggunakan Media Prizi
 Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan
 Tahun Pelajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Marnoko, S.Pd, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2020

Hormat Pemohon,

Sapta Anggraini

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 446/II.3-AU/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sapta Anggraini
N P M : 1602050011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Menggunakan Media Prizi terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020

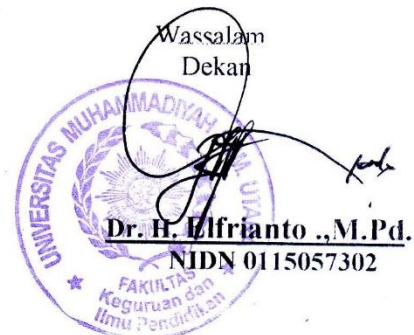
Pembimbing : Marnoko., S.Pd.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa dahuwasa tanggal : 26 Februari 2021

Medan, 02 Rajab 1441 H
26 Februari 2020 M

Wassalam
Dekan



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sapta Anggraini
 NPM : 1602070011
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dengan Menggunakan Media *Prezi* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK 1 SMK Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2019 / 2020

Dosen Pembimbing : Marnoko, S.Pd, M.Si

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
20 April 2020	BAB I : - Memperbaiki LBM hasil pengamatan - Memperbaiki Identifikasi Masalah	
	BAB II : - Menambahkan teori pada media - Menambahkan gambar pada media - Menambahkan kutipan para ahli materi buku besar	
	BAB III : - Memperbaiki teknik analisis data - Memperbaiki daftar pustaka	
5 Mei 2020	BAB II : - Memperbaiki landasan teori - Menambahkan hipotesis penelitian Ho	
	BAB III : - Memperbaiki Variabel Penelitian - Menghapus angket dan skor pada angket	
6 Mei 2020	ACC diseminarkan	

Medan, 6 Mei 2020

Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Marnoko, S.Pd, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Sapta Anggraini
 NPM : 1602070011
 ProgramStudi : Pendidikan Akuntansi

Adalahbenartelahmelaksanakan Seminar Proposal Skripsipada :

Hari : Jum'at
 Tanggal :15 Mei 2020

DenganJudulProposal :

"Analisis Model Pembelajaran Think Talk Write
 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar "

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan / diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, smoga Bapak / Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Ataskesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terimakasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan
 Pada Tanggal :07 Juli 2020

Wassalam
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi


 Dra Ijah Mulyani Sihotang.,M.SI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Jumat Tanggal 15 Mei 2020 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi mencrangkan bahwa:

Nama : Sapta Anggraini
NPM : 1602070011
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Menggunakan Media Prezi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Tahun Pembelajaran 2019 / 2020.

Disetujui/tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Judul dirubah menjadi penelitian deskripsi
Bab I	Latar belakang masalah (LBM) jelas masalahnya (Tabel hasil belajar siswa, semua permasalahannya harus tergambar di latar belakang)
Bab II	Teori model pembelajaran harus ada bukannya semua kutipan refrensi dalam penelitian ini harus ada di daftar di daftar pustaka, refrensi buku – buku harus diatas tahun 2000 minimal 15 buah daftar pustaka.
Bab III	Metode penelitian dirubah menjadi kualitatif
Lainnya	Instrumen penelitian (tes kepada siswa dirubah menjadi analisis deskripsi)
Ksimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [√] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 15 Mei 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sekretaris

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembimbing

Marnoko, S.Pd, M.Si

Pembahas

Drs. H. Sulaiman Efendi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU
 Prihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sapta Anggraini
 N PM : 1602070011
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE DENGAN
 MENGGUNAKAN MEDIA PREZI TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA
 TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020”

Menjadi :


“ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE DALAM
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR”.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurus selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

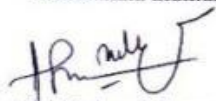
Menyetujui :
 Dosen Pembimbing


 (Marnoko, S.Pd, M.Si)

Medan, 13 Mei 2020
 Hormat Pemohon, Pendidikan


 (Sapta Anggraini)

Diketahui Oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi


 Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang
 Diselenggarakan Pada Hari Jum'at Tanggal 15 Mei 2020 Menerangkan Bahwa:

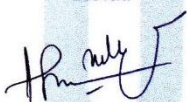
Nama Mahasiswa : Sapta Angraini
 NPM : 1602070011
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran *Think Talk Write* dalam
 Meningkatkan Hasil Belajar

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi

Medan, 26 Agustus 2020

TIM SEMINAR:

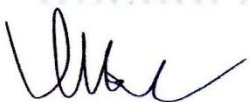
Ketua


 (Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

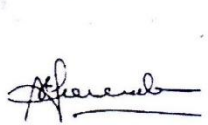
Sekretaris


 (Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Pembimbing


 (Marnoko, S.Pd, M.Si)

Pembahas


 (Drs. H. Sulaiman Efendi)



UMSU

Bila menerima surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1147/IL.3/UMSU-02/F2020 Medan, 26 Syawal 1441 H
Lamp. : -- 18 Juli 2020 M
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu **Kepala Perpustakaan UMSU**
Di
Tempat


Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Sapta Angraini**
NPM : 1602070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Model Pembelajaran Think Talk Write Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh


Dekan
Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Peninggal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Sapta Anggraini
NPM : 1602070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Analisis Model Pembelajaran Think Talk Write Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.**” adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,

1aterai 6000

 :pta Anggraini)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: .../KET/IL.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Sapta Anggraini
NPM : 1602070011
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Akuntansi/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Model Pembelajaran Think Talk Write Dalam Meningkatkan Hasil Belajar "

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Safar 1442 H
05 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sapta Anggraini
NPM : 1602070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar
Dosen Pembimbing : Marnoko, S.pd, M.Si

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
13/08/2020	1. Perbaiki cover 2. Perbaiki latar belakang masalah 3. Istilah asing cetak miring 4. Perbaiki daftar pustaka	
29/09/2020	1. Perbaiki batasan penelitian 2. ACC SIDANG	

Medan, 15 September 2020

Ketua Program
Studi Pendidikan Akun-
tansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Marnoko, S.pd, M.Si)